

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Analisis

Didalam buku Sugiyono (2013 : 231) yang berjudul “Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”, Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, dalam analisis data penelitian harus lebih disesuaikan dengan tujuan penelitian agar keputusan yang diambil tepat. Pembuatan perancangan buku cerita ilustrasi penanganan sampah rumah tangga sebagai media edukasi di Desa Koja Doi.

3.1.1 5W + 1 H

Analisis data menggunakan 5W + 1H (*What, Why, Who, Where, When, How*) berguna untuk mengetahui potensi buku cerita ilustrasi penanganan sampah rumah tangga sebagai media edukasi di Desa Koja Doi.

a. *What*/Apa yang dirancang?

Sebuah buku cerita ilustrasi penanganan sampah rumah tangga di Desa Koja Doi.

b. *Why*/Mengapa perlu dibuat?

Sebagai media edukasi mengenai penanganan sampah rumah tangga di Desa Koja Doi.

c. *Who*/Siapa target buku ini?

Anak-anak SD - SMPdi Desa Koja Doi dengan Usia 6-15 tahun.

d. *Where*/Dimana buku akan disebar?

Di Desa Koja Doi.

e. *When*/Kapan buku akan dipublikasikan?

Buku ini akan dipublikasikan setelah proses perancangan selesai.

f. *How*/Bagaimana membuat perancangan ini?

Mengumpulkan data yang berkaitan, kemudian menganalisis data tersebut untuk pemecahan masalah untuk menentukan tujuan dari perancangan. Lalu membuat konsep perencanaan yang mencakup konsep media dan konsep kreatif. Setelah itu, visualisasi ide, *layout*, dan *final artwork*.

3.1.2 Wawancara

Menurut Esterberg dalam buku karangan Sugiyono (2013 : 231) yang berjudul “Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”, wawancara merupakan pertemuan antara duaorang dengan tujuan saling bertukar informasi atau idemelalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini bertujuan untuk mencari lebih banyak informasimengetahui media apa saja yang digunakan dinas pemerintahan dan relawan peduli terhadap lingkungan di Desa Koja Doi mengenai penanganan sampah rumah tangga.

3.1.3 Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepadaresponden untuk dijawabnya,dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada

dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.(Sugiyono, 2008: 142). Kuesioner ini ditujukan kepada beberapa subyek yaitu anak-anak SD – SMP dengan usia 7-16 tahun sebagai segmentasi penelitian, validator Media, dan validator materi untuk mengetahui keefektifan media buku sebagai media edukasi.

3.1.4 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan sebelumnya, identifikasi masalah pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

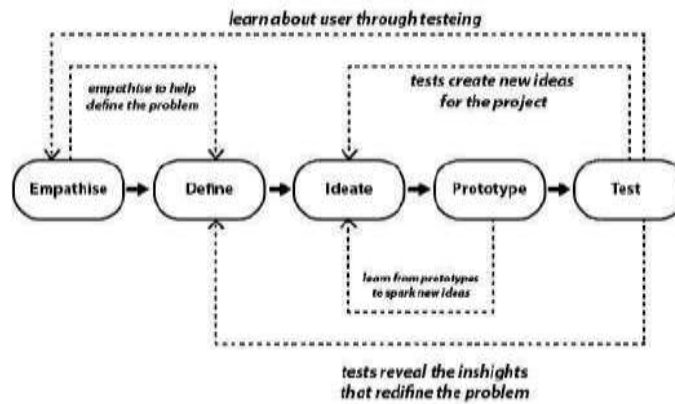
- a. Minimnya media edukasi yang ada di Desa Koja Doi mengenai penanganan sampah rumah tangga.
- b. Media yang digunakan hanya berupa media infografis yang masih minim untuk dimengerti oleh sebagian besar anak-anak, sehingga mungkin diperlukan penambahan elemen visual yang lebih jelas dan penjelasan yang lebih mendetail untuk memastikan informasi dapat dipahami dengan lebih baik.
- c. Penggunaan media yang kurang memiliki daya tarik serta penggunaan gaya desain infografis yang hanya berupa teks sehingga terlihat cenderung membosankan.

3.1.5 Pemecahan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah minimnya media edukasi yang ada di Desa Koja Doi serta penggunaan media sebelumnya yang kurang memiliki daya tarik, maka pemecahan masalah yang akan dilakukan adalah merancang buku cerita ilustrasi mengenai penanganan sampah rumah tangga di Desa Koja Doi. Perancangan dimulai dengan mencari referensi visual kemudian membuat sketsa, setelah itu digitalisasi dan layouting.

Pemecahan masalah ini menggunakan metode *design thinking* sebagai metode perancangannya.

DESIGN THINKING : A NON-LINEAR PROCESS



Gambar 3.1 Kerangka Berfikir

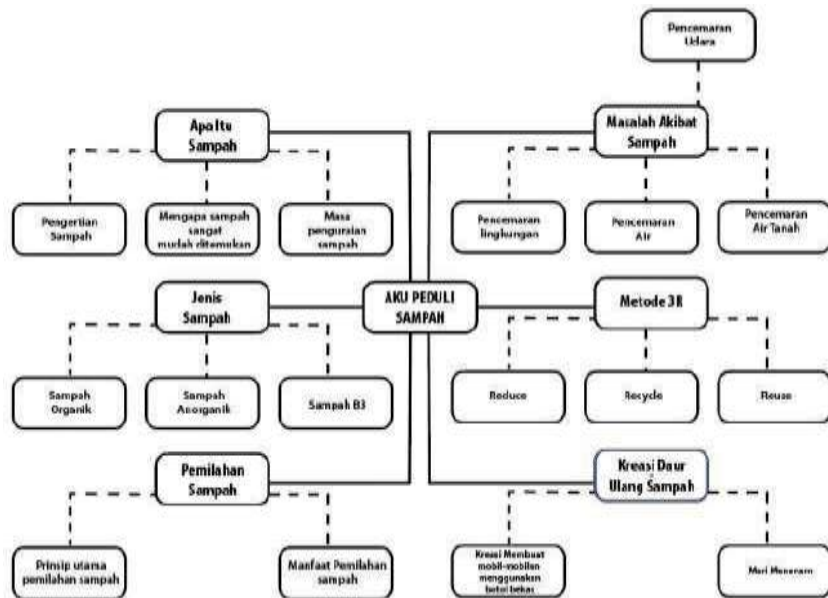
3.2 Perancangan

3.2.1 Konsep perancangan

Pada tahap ini dilakukan perancangan buku mulai dari *mind mapping*, penentuan visualisasi buku, penentuan *style* ilustrasi dan jenis karakter, pemilihan warna, pemilihan huruf, penentuan layout dan informasi perbab dari buku yang akan dirancang.

1. *Mind Mapping*

Mind mapping adalah proses pemetaan konsep berguna untuk memudahkan mengeksplorasi ide



Gambar 3.2 Mind Mapping

2. Pemilihan karakter

Dalam perancangan karakter ilustrasi dibuat menyerupai kartun agar anak-anak lebih tertarik dan tidak bosan untuk melihatnya serta perancangan karakter ilustrasi didasarkan pada target buku yaitu anak-anak SD sampai SMP dengan usia 7 – 16 tahun.



Gambar 3.3 Karakter Buku Aku Peduli Sampah

3. Skema Warna

Penggunaan warna pada perancangan ini menggunakan warna natural, warna dingin, dan warna hangat yang di sesuaikan dengan tema pada buku ini yaitu alam, begitupun dengan pemilihan warna untuk tokoh narator agar menarik perhatian anak-anak.



Gambar 3.4 Skema Warna Buku Aku Peduli Sampah

4. Pemilihan Huruf

Pemilihan huruf pada perancangan ini meggunakan 2 jenis huruf san serif dimana pada script bodycopy menggunakan huruf Skia yang tampak elegan dan natural, sedangkan penggunaan huruf Moon Heavy digunakan pada headline buku agar terlihat tegas dan jelas.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Skia

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Moon Heavy

Gambar 3.5 Huruf Buku Aku Peduli Sampah

5. Penentuan Layout

Jenis layout yang digunakan pada buku ini adalah Copy Heavy Layout untuk halaman yang berisi banyak informasi agar terlihat rapi dan tertata, Circus Layout untuk halaman yang berisi beberapa ilustrasi dengan ukuran yang tidak begitu besar yang disertai dengan teks, dan Picture Window Layout yang digunakan padapembatas halaman bertujuan untuk menonjolkan ilustrasi.





6. Bagian Isi Buku

a. Sampul Buku

b. Pembahasan pembuka

c. Halaman penerbit

d. Kata pengantar

e. Daftar Isi

f. Pembahasan

- Menjelaskan tentang apa itu sampah.
- Menjelaskan tentang jenis-jenis sampah.
- Menjelaskan tentang pemilahan sampah.
- Menjelaskan tentang masalah akibat sampah.
- Menjelaskan tentang metode 3R.
- Menjelaskan tentang kreasi daur ulang sampah.

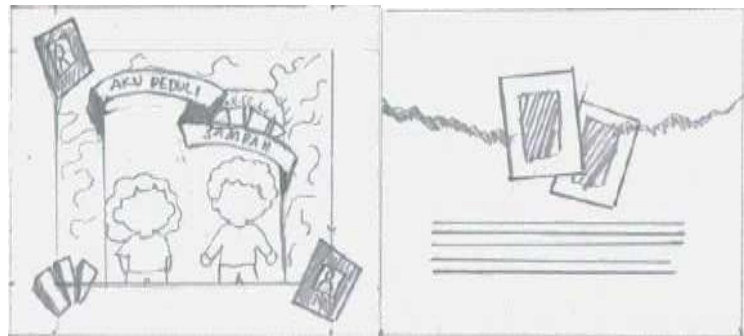
3.2.2 Proses perancangan

Berdasarkan konsep dasar perancangan, proses perancangan buku cerita ilustrasi penanganan sampah rumah tangga sebagai media edukasi di Desa Koja Doi dibuat dengan beberapa langkah sebagai berikut:

3.2.2.1 Sketsa

1) Sketsa Sampul

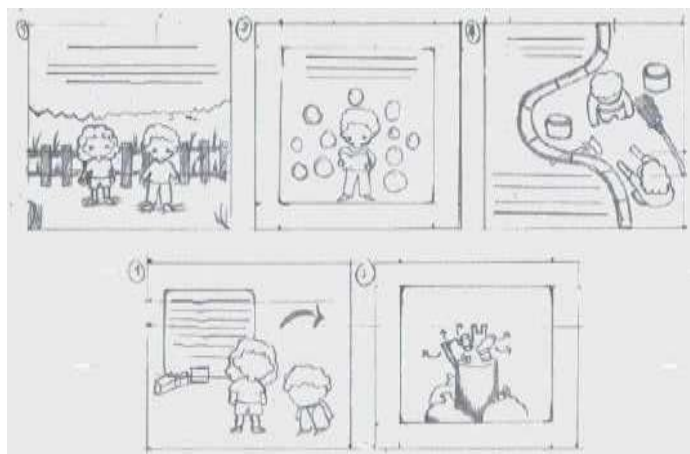
Sketsa cover pada buku cerita penanganan sampah rumah tangga sebagai media edukasi di Desa Koja Doi ini menampilkan karakter utama seorang anak laki-laki dan perempuan dengan judul buku yaitu “Aku Peduli Sampah”.



Gambar 3.8 Sketsa Cover Buku Aku Peduli Sampah

2) Sketsa Apa Itu Sampah

Pada sketsa pembahasan apa itu sampah berisi sketsa ilustrasi mengenai pengertian sampah menurut WHO, serta menjelaskan persebaran sampah dan masa penguraian dari setiap jenis sampah.



Gambar 3.9 Sketsa Bab 1 Buku Aku Peduli Sampah

3) Sketsa Jenis Sampah

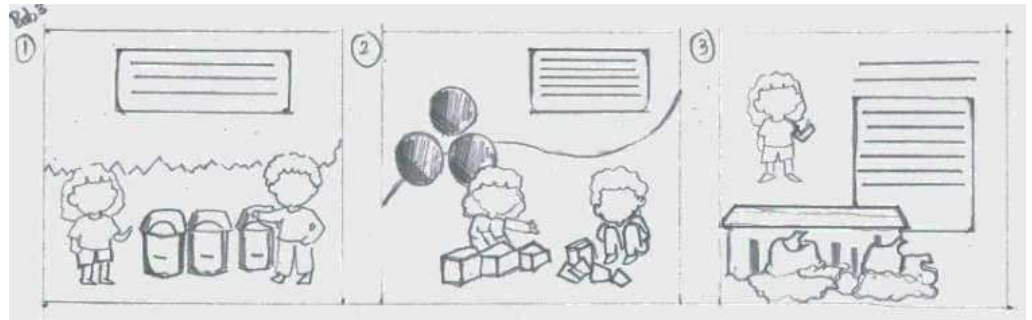
Pada sketsa pembahasan jenis sampah berisi sketsa ilustrasi yang menjelaskan mengenai jenis-jenis sampah yang terdiri dari sampah organik, sampah anorganik, dan sampah b3.



Gambar 3.10 Sketsa Bab 2 Buku Aku Peduli Sampah

4) Sketsa Pemilahan Sampah

Pada sketsa pembahasan pemilahan sampah berisi sketsa ilustrasi yang menjelaskan mengenai prinsip utama mengolah dan manfaat sampah yang dapat dilakukan dengan pemisahan berdasarkan jenis sampah yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah b3.



Gambar 3.11 Sketsa Bab 3 Buku Aku Peduli Sampah

5) Sketsa Masalah Akibat Sampah

Pada sketsa pembahasan masalah akibat sampah berisi sketsa ilustrasi yang menjelaskan mengenai dampak yang ditimbulkan oleh sampah seperti pencemaran lingkungan, pencemaran air, pencemaran air tanah, dan pencemaran udara.

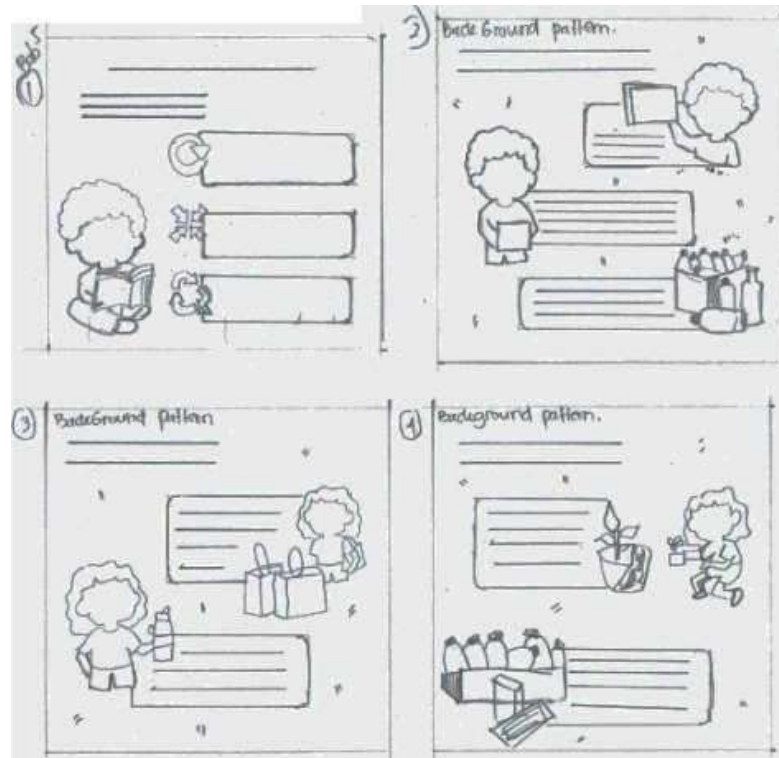


Gambar 3.12 Sketsa Bab 4 Buku Aku Peduli Sampah

6) Sketsa Metode 3R

Pada sketsa pembahasan metode 3r berisi sketsa ilustrasi yang menjelaskan pengertian serta contoh kegiatan dari 3r yang terdiri dari *reduce*, *reuse*,

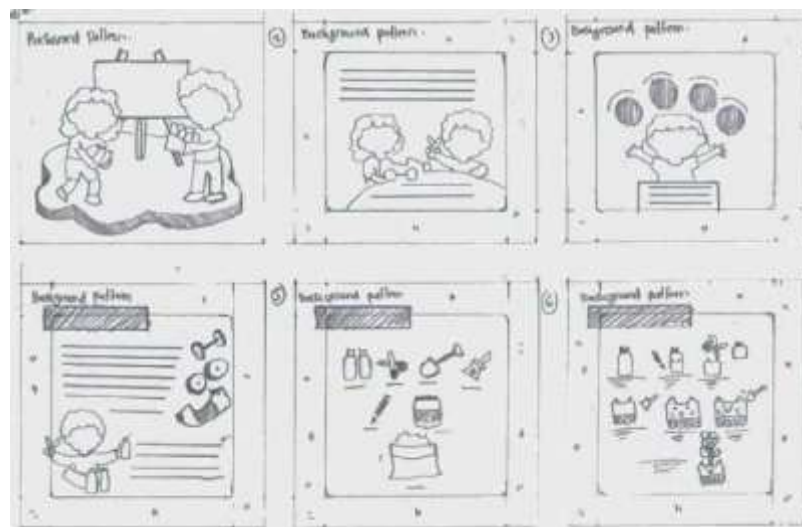
recycle.



Gambar 3.13 Sketsa Bab 5 Buku Aku Peduli Sampah

7) Sketsa Kreasi Daur Ulang Sampah

Pada sketsa pembahasan kreasi daur ulang sampah berisi sketsa ilustrasi yang menjelaskan mengenai manfaat dan langkah-langkah dari kreasi daur ulang sampah.



3.1.1 Rancangan Pengujian

Rancangan pengujian ini akan melibatkan penulis yang menguji buku ilustrasi kepada anak-anak sekolah dasar hingga menengah pertama, dengan rentang usia antara 7 hingga 16 tahun. Pengujian akan dilakukan melalui kuisisioner yang dirancang untuk mengumpulkan umpan balik dari para peserta. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan yang mungkin ada pada buku yang telah dirancang. Dengan menganalisis hasil kuisisioner, penulis dapat mengetahui aspek-aspek mana yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, sehingga buku tersebut dapat lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi target audiensnya.

Penjelasan Mendetail:

1. Rancangan Pengujian:

Penulis akan menyusun sebuah metode untuk menguji buku ilustrasi yang dirancang. Pengujian ini bertujuan untuk menilai bagaimana buku tersebut diterima oleh anak-anak dari kelompok usia yang berbeda, yaitu 7 hingga 16 tahun, yang mencakup tingkat sekolah dasar dan menengah pertama.

2. Metode Pengujian:

Metode yang dipilih untuk pengujian adalah menggunakan kuisisioner. Kuisisioner ini berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data tentang reaksi dan pendapat anak-anak terhadap buku ilustrasi. Pertanyaan dalam kuisisioner mungkin mencakup aspek-aspek seperti pemahaman konten, daya tarik ilustrasi, dan relevansi materi.

3. Tujuan Pengujian:

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengidentifikasi kekurangan atau area yang membutuhkan perbaikan dalam buku. Ini bisa meliputi aspek-aspek seperti kesesuaian isi, kualitas ilustrasi, atau bagaimana materi disajikan.

4. Analisis Hasil:

Setelah kuisisioner diisi oleh para peserta, hasilnya akan dianalisis untuk menilai umpan balik yang diberikan. Penulis akan mencari pola atau tren dalam jawaban yang dapat menunjukkan area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

5. Tindak Lanjut:

Berdasarkan analisis hasil kuisisioner, penulis akan melakukan revisi atau perbaikan pada buku ilustrasi untuk meningkatkan kualitasnya. Hal ini memastikan bahwa buku tersebut lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan lebih menarik bagi target audiensnya.

Dengan pendekatan ini, penulis tidak hanya mendapatkan umpan balik yang berharga dari audiens target tetapi juga dapat membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan buku ilustrasi tersebut.